
Upaya Meningkatkan Akhlakul Karimah melalui kegiatan Pesantren Kilat pada Siswa Madrasan Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batu Keliang Kabupaten Lombok Tengah

Ahmad Sakrani

Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah IAI Hamzanwadi NW Lombok Timur
Email : ahmadsakrani99@gmail.com

ABSTRAK: Salah satu model pembelajaran alternatif untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan Akhlak di Madrasan Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batu Keliang Kabupaten Lombok Tengah adalah Pesantren Kilat. Pesantren kilat adalah suatu kegiatan yang mengadopsi kegiatan yang ada di pondok pesantren. Kegiatan pesantren kilat merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan Akhlakul karimah siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan pesantren kilat dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa Madrasan Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pesantren kilat dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa Madrasan Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini dilakukan di Madrasan Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen utama penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan peneliti dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pesantren kilat dalam upaya meningkatkan Akhlakul karimah siswa Madrasan Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. 1) perencanaan pesantren kilat ini dilakukan karena melihat kondisi siswa yang kurang akan pemahaman agam Islam dan juga dalam upaya meningkatkan Akhlakul karimah siswa. 2) pelaksanaan pesantren kilat ini merupakan kegiatan wajib bagi seluruh siswa Madrasan Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. Dalam upaya meningkatkan Akhlakul karimah siswa dalam kegiatan pesantren kilat siswa diberikan materi pembelajaran ibadah mahdah dan juga ibadah ghoiru mahdah.3) evaluasi dalam kegiatan pesantren kilat di Madrasan Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok secara umum tidak ditemukan kendala dalam pelaksanaan pesantren kilat hanya saja siswa perlu di latih dan juga diberikan monitoring agar perubahan siswa tidak hanya sesaat.

Kata kunci : *Pesantren kilat, Akhlakul Karimah*

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai nilai strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara. Melalui proses pendidikan akan diwariskan nilai-nilai luhur yang dimiliki oleh bangsa dan Negara. Suatu bangsa dan Negara yang memiliki sistem pendidikan yang bagus maka akan menghasilkan SDM yang unggul pula. Pendidikan nasional di Indonesia mempunyai tujuan yaitu untuk

membangun manusia yang seutuhnya. Yang dimaksud manusia seutuhnya ialah manusia yang dapat berkembang dalam tiga aspek yaitu aspek¹. intelligence quotient (IQ), emotional question (EQ), dan spiritual quetion(SQ). Dari ketiga aspek tersebut SQ memiliki peran yang sangat penting. Dikarenakan perkembangan spiritual quetion (SQ) bertujuan untuk membangun mental individu yang kokoh. Individu yang memiliki mental yang kokoh akan memiliki kepribadian yang baik, sehingga dapat menunjang keberhasilannya dalam membangun manusia seutuhnya.

Spiritual Quetion (SQ) juga bertujuan untuk menciptakan individu yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah². Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional di Indonesia, maka diperlukan pengembangan Intelligent Quetion (IQ) untuk pengetahuan sains dan pengembangan keterampilan, Emotional Quetion (EQ) untuk mengembangkan individu berkaitan dengan kehidupan sosial dan bermasyarakat dan Spiritual Quetion (SQ) untuk mengembangkan pengetahuan spiritual individu. Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam meningkatkan kemampuan spiritual individu yang berkaitan dengan SQ.³

Akhlak adalah suatu kebiasaan baik ataupun buruk tergantung kepada nilai yang dipakai sebagai landasan. Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah sikap yang tertanam dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan yang dilakukan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan. Jika sikap yang lahir merupakan perbuatan yang baik maka disebut akhlak terpuji (akhlakul karimah), namun jika yang lahir merupakan akhlak yang buruk maka disebut akhlak yang tercela.⁴

Era revolusi industri 4.0 menjadikan perubahan yang sangat signifikan yaitu perkembangan teknologi yang semakin canggih dibidang teknologi komunikasi, sehingga dunia semakin sempit dan mudah dijangkau. Era revolusi industri 4.0 merupakan era tanpa sekat, manusia bisa melihat dunia dengan hitungan detik, menit, jam hanya dengan internet. Di era ini, pendidikan sangat diperlukan untuk memunculkan akhlak yang baik untuk siswa untuk menghadapi era revolusi industr 4.0. Oleh sebab itu pendidikan Agama Islam sangat berperan peting dalam membetuk akhlak peserta didik. Terutama untuk peserta didik yang menginjak usia remaja. Usia remaja merupakan usia yang rentang bagi peserta didik, sehingga

¹Umar Tirtarahardja dan Sulo S.L. La, Pengantar Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hlm. 40-41

²Arifin, Kapita Selekt Pendidikan (Islam dan Umum), (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 1995), Hlm. 859 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasiona

³ Miftahur Rohman dan Hairudin, "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural", Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam Edisi Vol 9, No. 1 2018. Hlm 22

⁴Abidin Ibnu Rush, Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Hlm 99

9 orang tua, masyarakat dan guru harus bisa membentengi anak didik agar tidak terbawa arus globalisasi.⁵

Masa remaja merupakan fase dimana individu berada pada fase memuncaknya potensi diri, baik potensi fisik maupun akal. Masa remaja termasuk masa yang idealisme. Masa idealisme ini mengarah pada benak remaja untuk menjadi orang-orang yang berkompetan terhadap perkembangannya. Hal ini didukung oleh semangat pemuda yang membara penuh emosional, pantang menyerah dan juga labil. Memuncaknya potensi diri remaja ini menyebabkan remaja lebih agresif dan aktif dalam melakukan sesuatu. Mereka mulai menjauhkan diri dari orang tua dan lebih suka berkumpul dengan teman-teman sebayanya. Hal ini sangat mengkhawatirkan dikarenakan jika seorang remaja salah dalam memilih pergaulan maka akan sangat berpengaruh dalam kehidupannya.⁶

Salah satu model pembelajaran alternatif untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam disekolah SMA/SMK/MA dengan baik adalah Pesantren Kilat. Model pembelajaran ini dipilih karena melihat realitas yang ada, bawasannya setiap tahun hampir semua lembaga pendidikan mengadakan pesantren kilat. Pesantren kilat ini diadakan oleh lembaga tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah dengan model-model yang beragam.

Pesantren kilat adalah suatu kegiatan yang mengadopsi kegiatan yang ada di pondok pesantren. Dinamakan pesantren kilat dikarenakan waktu yang digunakan relatif singkat. Biasanya, pesantren kilat ini diadakan pada waktu liburan sekolah atau pada bulan ramadhan tergantung dari kebijakan lembaga sekolah. Namun, dengan penyelenggaraan waktu pesantren kilat yang relatif singkat ini diharapkan dapat mengubah perilaku peserta didik secara optimal.⁷

Sedangkan Akhlakul karimah merupakan tingkah laku yang terpuji yang menjadi tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlak yang baik bisa disebut juga dengan akhlak mahmudah. Al-Ghazali menyatakan akhlakul karimah atau terpuji adalah menghilangkan segala kebiasaan yang tidak baik serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela sesuai dengan ajaran agama Islam, kemudian membiasakan untuk melakukan hal yang baik.⁸

⁵ Tutuk Ningsih, Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 pada Madsrah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas, *Insania*, Vol. 24, No 2, Juli-Desember 2019. Hlm 221

⁶ Desmista, Psikologi Perkembangan Cet. 8, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013) Hlm. 40-42

⁷ Edin Mujahidin, Pesantren Kilat: Alternatif Pendidikan Agama Luar Sekolah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), Hlm 14-15

⁸ M. Yatimi Abdullah ,Ibid 40

Fokus Penelitian Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan beberapa fokus penelitian yaitu: Bagaimana perencanaan upaya meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan pesantren kilat pada siswa madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok Desa Mekar Bersatu Kecamatan batu klianng Kabupaten Lombok tengah? Dan Bagaimana pelaksanaan upaya meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan pesantren kilat pada siswa madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batu Klianng Kabupaten Lombok tengah?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa yang terjadi di lapangan. Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam berhadapan langsung dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, menghubungkan secara langsung peneliti dan responden, metode ini juga memiliki pengaruh bersamaan terhadap nilai sosial yang dihadapi peneliti.⁹ Penelitian kualitatif (qualitative research) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena sosial, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁰ Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena apa adanya baik yang sedang berlangsung pada saat itu atau sudah lampau. Pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan dengan proses pengumpulan data secara sistematis dan 51 intensif. Data yang diperoleh merupakan data sebenarnya bukan dari hasil manipulasi.¹¹

Data deskriptif penelitian ini diperoleh dari penjelasan beberapa elemen yang ada di siswa madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batu Klianng Kabupaten Lombok tengah (kepala sekolah, guru, murid, panitia penyelenggara pesantren kilat dan juga masyarakat) yang terlibat dengan pelaksanaan pesantren kilat dalam pembentukan akhlakul karimah siswa madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batu Klianng Kabupaten Lombok tengah.

Dalam penelitian seorang peneliti bertindak sebagai instrument peneliti dan merupakan alat untuk mengumpulkan data utama baik dari peneliti sendiri maupun bantuan oranglain. Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melaksanakan penelitian. Dalam penelitian

⁹ Lexy. J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Pt Remaja Rosdakarya: Metodologi Penelitian Kualitatif, 2002) Hlm 5

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2005) Hlm 60

¹¹ Ibid, Hlm. 72

ini peneliti memilih lokasi di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batu Kliang Kabupaten Lombok tengah.

Data-data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa data dari hasil wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Data dalam penelitian kualitatif bersifat objektif, karena peneliti yang menggunakan metode kualitatif harus berusaha menghindari sikap subjektif yang dapat menghilangkan objektivitas data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam menggali dan mencari data, sebagai berikut: Metode observasi, Metode wawancara atau interview, Metode Dokumentasi

HASIL

Era industry 4.0 merupakan era dimana perkembangan digital semakin cepat. Hal ini juga sangat berpengaruh pada bidang pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting untuk membekali siswa- siswi menghadapi era 4.0 agar mereka tidak terbawa dampak negatif dari perkembangan zaman. Pendidikan agama Islam memiliki peran vital dalam membekali siswa-siswi karena pendidikan agama Islam merupakan pelajaran yang akan membekali siswa pengetahuan agama islam dan yang paling penting adalah membina akhlak dari siswa-siswi. Namun, pada saat ini pembelajaran agama Islam dirasa masih kurang efektif karena kurangnya jam pelajaran. Oleh karena itu sekolah harus mampu menciptakan inovasi untuk menghadapi masalah ini. Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batu Kliang Kabupaten Lombok tengah merupakan madrasah yang berbasis pondok pesantren.

Dalam proses pelaksanaan program sekolah berbasis pesantren ini memiliki program pesantren kilat. Program pesantren sebagai inovasi dalam menghadapi masalah yang ada di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. Program pesantren kilat tersebut dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. Program pesantren kilat di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok mempunyai latar belakang diadakannya program pesantren kilat ini, sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Tantowi salah satu penanggungjawab bidang keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok mengatakan:

“kegiatan pesantren kilat ini pada awalnya kita rencanakan karena adanya keresahan dari pihak sekolah mengenai pengetahuan baca tulis Al-qur’an siswa-siswi kelas IX yang masih kurang pada saat menjelang kelulusan dan juga pemahaman siswa terhadap ilmu pengetahuan Agama juga kami rasa masih kurang dikarenakan waktu untuk menyampaikan

materi keagamaan dikelas pun terbatas. Kegiatan pesantren kilat ini kurang lebih sudah berjalan 5 tahun.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan penanggungjawab bidang keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok menjelaskan bawasannya perencanaan dari diadakannya program pesantren kilat ini dikarenakan untuk menambahkan wawasan keagamaan dan pemebelajaran baca tulis Al-qur'an yang benar kepada siswa. Selain untuk menambahkan wawasan keagamaan kepada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok kegiatan pesantren kilat ini diharapkan dapat menjadikan siswa-siswi mempunyai Akhlak yang mulia sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Tantowi salah satu guru agama di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok mengungkapkan:

“Selain untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan agama kami juga mengharapkan adanya perubahan sikap dari siswa-siswi setelah mengikuti kegiatan pesantren kilat, anak MTs ini banyak yang berasal dari sekolah umum (SD) dan kita ketahui sendiri masa MTs itu masa dimana anak itu masih mudah terpengaruh oleh lingkungan. Sehingga kami sangat berharap dengan adanya kegiatan pesantren kilat ini dapat membuat siswa-siswi mempunyai akhlak yang baik, baik di lingkungan sekolah ataupun masyarakat”¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahawasanya perencanaan program pesantren kilat ini dikarenakan keprihatinan guru akan pengetahuan agama dan juga akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. Dalam melakukan perencanaan program ini Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok melakukan rapat bersama untuk pengambilan keputusan pelaksanaan pesantren kilat di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok.

Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok sebagaimana yang dinyatakan oleh bapak Tantowi: “kegiatan pesantren kilat ini awal mula kita ajukan pada saat rapat bersama guru, pada saat itu guru-guru mengeluhkan akan hasil ujian keagamaan siswa terutama baca tulis Al-qur'an siswa yang masih kurang dari standart terutama anak kelas 9 yang akan lulus, setelah itu penanggung jawab bidang keagamaan mengusulkan untuk membuat program pesantren kilat bagi siswa-siswi yang kurang mampu dalam membaca Al-qur'an. kegiatan pesantren kilat mengambil satu jam pembelajaran Aqidah Akhlak yang ada Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok dan setiap siswa wajib mengikuti satu

¹²Wawancara dengan bapak Tantowi guru Aqidah Akhlak sekaligus penanggungjawab bidang keagamaan di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok pada tanggal 17 Maret 2020 di ruang madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok

¹³Wawancara dengan bapak Tantowi guru Aqidah Akhlak sekaligus penanggungjawab bidang keagamaan di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok pada tanggal 17 Maret 2020 di ruang madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok

minggu sekali setiap tahun mulai dari kelas 8 hingga kelas 9 terkhusus untuk siswa yang masih kurang dalam baca tulis Al-qur'an. Harapannya dengan kegiatan pesantren kilat ini lulusan dari sini tidak hanya mahir dalam bidang pembelajaran umum namun juga keagamaan”¹⁴

Program pesantren kilat di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok merupakan hasil kesepakatan dari kepala sekolah dan juga guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. Dengan harapan dengan adanya kegiatan pesantren kilat ini dapat membekali siswa-siswi tidak hanya untuk wawasan ilmu pengetahuan umum saja, namun juga ilmu keagamaan dan pengajaran Akhlakul karimah. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Wati selaku guru bimbingan konseling di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok.:

“saya sangat mendukung dengan adanya kegiatan pesantren kilat tersebut karena saya melihat sendiri kondisi siswa yang belum terkondisikan. Baik itu perilaku maupun kemampuan pengetahuan agama siswa. Melihat kondisi yang ada disini juga kebanyakan siswa berasal dari sekolah umum dan masih banyak yang berasal dari keluarga broken home. sehingga kita perlu membekali siswa-siswi itu selain bekal ilmu pengetahuan, keagamaan tapi juga pembinaan perilaku yang baik agar bisa menjadi lulusan yang baik. Sebagai guru BK kami disini juga membiasakan siswa untuk berperilaku disiplin”¹⁵

Program pesantren kilat ini juga didukung oleh orang tua siswa. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh ibu Sulastri salah satu wali murid Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. mengatakan.

“Saya sangat mendukung mbak dengan adanya program pesantren kilat yang diadakan sekolah, walaupun harus memberikan uang tambahan untuk program itu sebagai orangtua pasti akan melakukan apapun supaya anaknya mendapatkan ilmu yang bermanfaat, apalagi dengan pesantren kilat anak saya bisa belajar mandiri dan belajar ilmu agama”.¹⁶

Dengan diadakannya program pesantren kilat ini juga banyak dukungan dari siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. seperti yang telah diungkapkan oleh Hafidz salah satu siswa Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok., mengatakan:

“Saya senang kak karena sekolah punya program pesantren kilat ini, pada kegiatan pesantren kilat ini saya bisa belajar ilmu agama itu yang utama mbak dan juga rasa kekeluargaan dengan teman-teman itu lebih berasa mbak, soalnya kita disini dilatih bareng-

¹⁴Wawancara dengan bapak Tantowi guru Aqidah Akhlak sekaligus penanggungjawab bidang keagamaan di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok pada tanggal 17 Maret 2020 di ruang madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok

¹⁵ Wawancara dengan ibu Wati guru madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok, pada tanggal 17 Maret 2020 di ruang BK madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok

¹⁶ Wawancara dengan ibu Sulastri wali murid madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok, pada tanggal 11 maret 2020 di kediaman ibu Sulastri Lombok Tengah

bareng dalam kegiatan apapun. Walaupun masih butuh penyesuaian dalam kegiatan pesantren kilat ini karena saya salah satu murid yang belum pernah mondok. Mungkin untuk teman-teman yang sudah mondok sudah tidak kaget lagi kak”.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwasannya adanya program pesantren kilat atau perencanaan diadakannya pesantren kilat di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok, yaitu melihat kondisi siswa yang kurang akan pemahaman agama dan hal penting yang ditekankan disini adalah untuk memberikan pengajaran tentang akhlak yang baik agar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan umum dan agama, namun juga memiliki akhlak yang baik. Semua itu sesuai dengan visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok yaitu Pelaksanaan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok.

Akhlakul karimah atau akhlak yang baik adalah sesuatu yang dianjurkan untuk dimiliki oleh seorang Muslim. Tidak terkecuali tua atau muda. Oleh karena itu pembinaan akhlak pada masa remaja ini sangat penting. Pelaksanaan kegiatan pesantren kilat di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok bertujuan untuk membekali peserta didik pengetahuan keagamaan dan juga dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa. Pelaksanaan kegiatan pesantren kilat di madrasah ini berbeda dengan kegiatan pesantren kilat yang biasanya dilakukan di bulan ramadhan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Tantowi selaku penanggungjawab bidang keagamaan mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan pesantren kilat di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok ini berbeda dengan pelaksanaan kegiatan pesantren kilat yang ada di sekolah biasanya, kegiatan pesantren kilat ini dilaksanakan dari bulan agustus sampai bulan maret, kegiatan pesantren kilat ini wajib diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 tanpa terkecuali dan setiap peserta didik wajib mengikuti pesantren kilat selama 1 minggu setiap tahunnya dan merupakan syarat kelulusan kegiatan pesantren kilat ini dimulai hari senin-sabtu”.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas kegiatan pesantren kilat di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok dilaksanakan setiap tahun dan wajib diikuti oleh seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok.. Pelaksanaan kegiatan pesantren kilat ini berbeda dengan kegiatan pesantren kilat biasanya yang hanya dilaksanakan

¹⁷ Wawancara dengan Hafidz siswa madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok pada tanggal 9 maret 2020 di pondok pesantren madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok

¹⁸ Wawancara dengan bapak Tantowi guru Aqidah Akhlak sekaligus penanggungjawab bidang keagamaan di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok pada tanggal 17 Maret 2020 di ruang madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok.

pada saat bulan ramadhan dengan waktu yang relative singkat. Berdasarkan wawancara dengan bapak Tantowi selaku penanggung jawab bidang keagamaan mengatakan:

“kegiatan pesantren kilat ini dilaksanakan dari bulan januari sampai bulan februari, kegiatan pesantren kilat ini wajib diikuti oleh seluruh siswa mulai dari kelas 7 sampai kelas 9 tanpa terkecuali dan setiap peserta didik wajib mengikuti pesantren kilat selama 1 minggu setiap tahunnya dan merupakan syarat kelulusan kegiatan pesantren kilat ini dimulai hari senin-sabtu”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas kegiatan pesantren kilat di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok.dilaksanakan setiap tahun dan wajib diikuti oleh seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok.. Pelaksanaan kegiatan pesantren kilat ini berbeda dengan kegiatan pesantren kilat biasanya yang hanya dilaksanakan pada saat bulan ramadhan dengan waktu yang relative singkat.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pesantren kilat ini sangat efektif siswa dapat belajar dengan baik dan maksimal. Pelaksanaan awal kegiatan pesantren tidak diikuti oleh seluruh peserta didik. Berdasarkan pernyataan bapak Tantowi selaku penanggungjawab bidang keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok mengatakan:

“dengan fasilitas yang belum memadai. Pada saat ini kegiatan pesantren kilat dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok”.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok merupakan pondok yang menampung anak-anak yang kurang mampu untuk disekolahkan. Terdapat fasilitas seperti dapur, ruang tidur, ruang sholat dan juga ruang belajar. Terdapat 18 tenaga pengajar di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok yang membantu proses kegiatan pesantren kilat. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pesantren kilat ini sangat efektif siswa dapat belajar dengan baik dan maksimal. Pelaksanaan awal kegiatan pesantren tidak diikuti oleh seluruh peserta didik. Berdasarkan pernyataan bapak Tantowi selaku penanggungjawab bidang keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok.mengatakan:

“Awal pelaksanaan pesantren kilat ini tidak diikuti oleh seluruh siswa, pesantren kilat pada awal pelaksanaan hanya diikuti oleh siswa yang dirasa masih kurang dalam membaca Al-Qur’an mereka kita pondokkan agar lebih baik bacaan Al-qur’annya. Tetapi pada saat itu melihat hasil dari siswa yang sudah mondok itu lebih bagus dalam membaca Al-Qur’an dan perilaku siswa lebih baik walaupun tidak terjadi secara drastis. Akhirnya kami memutuskan untuk mewajibkan seluruh siswa wajib mengikuti kegiatan pesantren kilat dan menjadi syarat

kelulusan seperti yang saya jelaskan tadi untuk waktu pelaksanaannya tetap pada hari senin hingga sabtu".¹⁹

Hal yang Sama juga dikatakan oleh salah satu pengajar yang ada pondok pesantren Darussodiqin NW Mertak Paok.. Berdasarkan wawancara dengan bapak Mulyoto mengatakan:

‘Saya sebagai guru yang ada disini juga berusaha untuk membentuk akhlak siswa menjadi baik, walaupun dengan waktu yang singkat diharapkan siswa dapat menjadi lebih baik. Hal ini juga didukung dengan kegiatan-kegiatan yang ada dipesantren kilat ini. Dalam proses pembelajaran dikelas saya juga kadang memberikan sanksi bagi anak yang ramai atau tidak mendengarkan guru ini semua saya lakukan sebagai upaya agar mereka jera dan tidak mengulangi kesalahannya”

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara latar belakang atau perencanaan kegiatan pesantren kilat di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok dikarenakan melihat situasi dan kondisi siswa-siswi madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok yang masih kurang dalam pengetahuan baca tulis Al-Qur’an. Selain membekali ilmu pengetahuan agama yang lebih kepada siswa kegiatan madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok ini juga diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan juga berkahlak mulia. Perencanaan pelaksanaan pesantren kilat di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok sesuai dengan tujuan diselenggarakannya kegiatan pesantren kilat: pertama, meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap Ajaran pendidikan agama Islam, kedua menanamkan sikap keagamaan kepada peserta didik. Ketiga, mengembangkan nilai-nilai kepribadian yang positif atau nilai-nilai akhlak yang baik. Dan ke empat, membekali peserta didik dengan kemampuan yang praktis. Selain untuk memberikan bekal pemahaman agama Islam pendidikan akhlak juga sangat penting. Akhlak adalah sifat-sifat yang dimiliki manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya. Sifat tersebut dapat lahir berupa perbuatan baik yang disebut juga akhlak mulia dan apabila yang lahir berupa perbuatan buruk maka disebut akhlak yang tercela.²⁰

Untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi akhlak individu, maka seseorang memerlukan metode yang dapat mengembangkan potensi akhlak. Metode penanaman akhlak ini berlaku di keluarga maupun di luar keluarga yang bertujuan agar siswa mempunyai akhlak

¹⁹Wawancara dengan bapak Tantowi guru Aqidah Akhlak sekaligus penanggungjawab bidang keagamaan di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok pada tanggal 17 Maret 2020 di ruang madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok

²⁰ Sahilun A. Nasir, Tinjauan Akhlak, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1991) Hlm 14

yang mulia (akhlakul karimah). Perencanaan pelaksanaan pesantren kilat di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan agama yang luas dan akhlak yang mulia, hal ini merupakan harapan dari guru-guru di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok dan juga wali Murid madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok.

Pelaksanaan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. Akhlak adalah suatu kebiasaan baik ataupun buruk tergantung kepada nilai yang dipakai sebagai landasan. Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah sikap yang tertanam dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan yang dilakukan tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan. Jika sikap yang lahir merupakan perbuatan yang baik maka disebut akhlak terpuji (akhlakul karimah), namun jika yang lahir merupakan akhlak yang buruk maka disebut akhlak yang tercela.²¹

Dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok maka sekolah mengadakan program pesantren kilat. Pesantren kilat adalah kegiatan dalam bidang keagamaan yang diikuti oleh pelajar, mahasiswa dan juga beberapa lapisan masyarakat seperti lembaga dakwah dan juga majlis ta'lim. Waktu pelaksanaan pesantren kilat relatif singkat pada waktu liburan atau pada waktu ramadhan. Pelaksanaan pesantren kilat ini berlangsung sekitar 7 sampai 30 hari.²² Pada perkembangannya sudah banyak sekolah yang mengadakan kegiatan pesantren kilat. lembaga sekolah umum yang lebih banyak mengadakan kegiatan pesantren kilat, adapun kegiatan pesantren kilat di sekolah agama tetapi biasanya untuk peserta bukan berasal dari sekolah tersebut tetapi dari sekolah umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok dengan judul upaya meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan pesantren kilat pada siswa madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok Desa Mekar Bersatu Kecamatan Batu Kliang Kabupaten Lombok tengah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Kegiatan pesantren kilat dalam upaya meningkatkan Akhlakul karimah siswa di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok diadakan karena melihat kondisi siswa-

²¹ Abidin Ibnu Rush, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Hlm 99

²² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991) Hlm 120-121

siswi yang kurang akan pemahaman ilmu agama dan juga masih banyak siswa yang berperilaku kurang baik.

Diadanyakannya pesantren kilat ini merupakan langkah untuk merealisasikan visi dan juga mision di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paoksehingga dan juga dikarenakan waktu untuk memberikan pembelajaran PAI dirasa masih kurang sehingga sekolah membuat inovasi baru dengan mengadakan program pesantren kilat. kegiatan pesantren kilat merupakan kegiatan yang wajib diikuti seluruh Siswa-siswi di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok sebagai syarat kelulusan. Pelaksanaan pesantren kilat dalam upaya meningkatkan akhlakul karimah siswa di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok dilaksanakan bekerjasama dengan Madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok.

Dalam upaya meningkatkan Akhlakul karimah siswa pada kegiatan pesantren kilat siswa dibekali pengetahuan agama islam dengan memberikan materi-materi tentang ibadah mahdah dan juga ibadah ghoiru mahdah. Selain memberikan pengetahuan agama kegiatan dipondok pesantren atau kebiasaan yang ada dipondok pesantren yang diterapkan pada pelaksanaan pesantren kilat merupakan upaya untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa di madrasah Tsanawiyah Darussodiqin NW Mertak Paok. Evaluasi dalam kegiatan pesantren kilat dalam upaya meningkatkan Akhlakul karimah siswa sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana program telah berjalan dan juga untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan pesantren kilat. sekolah mengadakan evaluasi dengan metode post-test untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diberikan pada saat kegiatan pesantren kilat. kegiatan pesantren kilat dalam upaya meningkatkan Akhlakul karimah siswa ternyata sudah berjalan dengan efektif walaupun masih memerlukan monitoring dari guru ataupun orangtua untuk memperbaiki perilaku siswa.

RAFERENSI

- Umar Tirtarahardja dan Sulo S.L. La. (2005). Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin. (2003). Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahur Rohman dan Hairudin. (2018). "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural". *Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Edisi 2018 Vol 9, No. 1.
- Abidin Ibnu Rush (1998). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
-

- Tutuk Ningsih. (2019) Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Revolusi Industri 4.0 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas. *Insania*, Vol. 24, No 2 Juli-Desember.
- Desmista. (2013). *Psikologi Perkembangan* Cet. 8. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Edin Mujahidin. (2005). *Pesantren Kilat: Alternatif Pendidikan Agama Luar Sekolah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Lexy. J. Moeleong. (2002)., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya: Metodologi Penelitian Kualitatif.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sahilun A. Nasir. (1991). *Tinjauan Akhlak*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Abidin Ibnu Rush. (1998). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Tafsir. (1991). *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
-